

# **UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK-ANAK DI DESA DAYEULUHUR**

Amanda Salsabila Surya, Thomas Nadeak, SE., MM

Program Studi Ilmu Hukum , Fakultas Hukum

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[Hk19.amandasurya@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Hk19.amandasurya@mhs.ubpkarawang.ac.id) , [Misterichi@yahoo.com](mailto:Misterichi@yahoo.com)

[thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id](mailto:thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022 bekerja sama dengan Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana perjuangan karawang. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 yang ditempatkan di desa Dayeuluhur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, Tujuan dari KKN ini adalah melakukan upaya Pencegahan pelecehan seksual pada anak-anak di Desa Dayeuhluhur untuk dapat mengurangi atau mencegah kasus pelecehan seksual pada anak serta anak dapat melindungi atau menjaga bagian tertentu tubuhnya sendiri. Metode yang dilakukan dalam kkn ini adalah deskriptif kualitatif dan kualitatif fenomenologi. Kesimpulannya adalah dengan menunjukkan kepada anak akan pentingnya bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, maka anak akan lebih dapat mengetahui bagian pribadi dari dirinya dan akan menjaga dan merawatnya.

## **Pendahuluan**

Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat

meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Universitas Buana Perjuangan Karawang saat memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2022 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022 hingga 1 Agustus 2022 di Kota Karawang.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di desa Dayeuhluhur. desa Dayeuhluhur merupakan salah satu desa dari Lima desa yang ada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Batas wilayah desa Dayeuhluhur sebelah utara yaitu desa Desa Lemahkarya, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari, sebelah timur berbatasan dengan desa Lemah Duhur, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Gombongsari kecamatan Rawamerta. Total luas wilayah desa Dayeuhluhur menurut penggunaannya yaitu 554 Ha. yang terdiri Tanah sawah: 470 Ha, Tanah Pemukiman: 45 Ha, Tanah Pekarangan: 22 Ha, Ladang: 2 Ha, Perkebunan: 2 Ha, Tanah Kas desa: 1 Ha dan Fasilitas Umum: 12,5 Ha.

Sangat disayangkan beberapa tahun terakhir ini berita tentang pelecehan seksual terhadap anak telah membuat resah banyak orangtua. Pelecehan seksual pada anak dapat terjadi di luar rumah, di dalam rumah, bahkan di sekolah. Pelakunya pun bisa dilakukan oleh teman, orangtua, Dampak pelecehan seksual tidak langsung muncul seketika setelah kejadian yang di alami anak-anak. Dampaknya akan muncul atau dapat diketahui setelah beberapa bulan atau tahun lamanya. Hal ini karena, kebanyakan anak tidak mampu mengungkapkan apa yang sebenarnya telah mereka alami, sehingga menjadikannya bungkam dan lebih memilih diam hingga pada waktunya tiba orang lain mengetahuinya sendiri. Penting sekali adanya program pencegahan pelecehan seksual pada anak. Pemerintah harus menyeragamkan program yang tepat dan menyelamatkan anak-anak dari kejadian yang dapat menghanguskan masa depan anak.

Dengan Uraian diatas, Penulis tertari untuk mengambil judul Laporan tentang **“Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak-Anak di Desa Dayeuhluhur”**

## **Metode**

Pelaksanaan Kegiatan kkn dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 01 juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022, Yang dilaksanakan di Desa Dayeuluhur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, dengan sasaran penelitian yaitu Anak-Anak di Desa Dayeuluhur. Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kualitatif fenomenologi sebagai desain penelitiannya. Penelitian dilakukan dengan cara : sosialisasi / ceramah, Tanya jawab dan simulasi dengan begitu hal ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting metode ceramah yang dikombinasikan dengan bahan presentasi yang menarik seperti menampilkan data, ilustrasi, dan gambar-gambar dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan kuliah Kerja Nyata dilakukan di desa Dayeuluhur untuk memberikan upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak-anak adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan pencegahan seksual pada anak-anak. Sebelum dilaksanakan terlebih dahulu penulis melakukan persiapan dengan membangun kerja sama antara penulis dan pihak SDN Dayeuluhur I. Kemudian penulis bersama pihak sekolah mulai memetakan peserta sasaran kegiatan yang sesuai untuk tema upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak, kebutuhan kegiatan, penentuan tempat dan waktu pelaksanaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Pelecehan seksual pada siswa sekolah dasar beragam, mulai dari kontak fisik maupun tidak. Contohnya kontak fisik yaitu menyentuh bagian, tubuh seseorang yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, sedangkan yang tidak secara kontak fisik yaitu seseorang yang menunjukkan jari tengahnya dihadapan orang lain. Pelaku pelecehan seksual pun beragam dapat berasal dari lingkungan terdekat maupun dari hal yang tidak pernah terduga sama sekali. Siswa sekolah dasar adalah anak yang masih dalam usia rendah dan belum dapat mengerti tentang apa itu pelecehan seksual. Anak-anak yang telah mengalami pelecehan seksual, misal dipegang pantatnya oleh teman yang muhrim di sekolah

tidak akan merasa bahwa kejadian tersebut merupakan salah satu bentuk pelecehan seksual. Hal ini terjadi karena anak-anak belum paham tentang apa itu pelecehan seksual.

Berdasarkan observasi di SDN Dayeuhluhur I bentuk-bentuk pelecehan seksual yang ada disekolah adalah membuka rok teman, menarik celana teman, megintip teman saat di kamar mandi, menyentuh kepala teman, menyentuh pantat temannya Anak-anak yang telah mengalami pelecehan seksual tidak dapat mengekspresikan apa yang telah dialaminya. Bagi kebanyakan anak-anak hal yang telah mereka alami itu merupakan hal yang biasa dan tidak memiliki akibat yang buruk. Anak harus mengetahui bagian tubuh tertentu yang hanya boleh dilihat dan disentuh oleh dirinya. Meskipun orang lain hanya bercanda memegang, anak harus diajarkan untuk melawan atau melindungi dirinya bahwa bagian tubuh tertentu itu hanya miliknya.



**Gambar 1.** Sosialisasi kelas 5B SDN Dayeuhluhur I



**Gambar 2.** Hadiah untuk yang bisa menjawab pertanyaan



**Gambar 3.** Sosialisasi kelas 5A SDN Dayeuhluhur I

Oleh karena itu, peneliti melakukan sosialisasi dengan cara ceramah serta memberikan pengetahuan kepada anak-anak terkait pencegahan pelecehan seksual

yang bertema aku “MANDIRI” Mampu menjaga diri sendir, sosialisasi ini dilakukan dengan menunjukkan kepada siswa bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh atau dilihat oleh orang lain. Dalam penyampaian hal tersebut peneliti menggunakan bahasa komunikasi yang mudah dipahami oleh anak. Selain itu, menggunakan media akan membuat anak lebih paham dan membuka pemikiran atau pengalaman baru untuk anak, sehingga anak dapat menjaga dirinya dari yang namanya pelecehan seksual.

## **Kesimpulan dan rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pelecehan seksual yang ada di SDN Dayeuluhur adalah membuka rok teman, menarik celana teman, megintip teman saat di kamar mandi, menyentuh kepala teman, menyentuh pantat temannya.

Pelaksanaan pembelajaran Aku Mandiri dilaksanakan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran penulis menggunakan media pembelajaran untuk membuat siswa paham terhadap materi.

Materi khususnya bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain merupakan salah satu cara untuk melakukan pencegahan pelecehan seksual. Dengan menunjukkan kepada anak akan pentingnya bagian tubuh tertentu yang hanya menjadi miliknya atau privasi dan tidak boleh dilihat dan disentuh oleh orang lain.

### **Rekomendasi**

Sebaiknya dalam permasalahan tersebut para Guru dan orang tua di Desa Kutaampel menerapkan pentingnya upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak, dengan cara memberi tahu mengguna bahasa yang anak-anak pahami seperti memberi tahu bahwa tubuh yang kita miliki ini sangat berharga lalu memberitahu bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain dengan begitu pelaku pelecehan seksual akan berkurang.

## **Daftar Pustaka**

Istiani Indah Novitasari.2018. Pencegahan Pencegahan Pelecehan seksual Pada Anak Melalui Materi Tubuhku Di Sd Muhammadiyah Pangkal Pinang.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siti Elvika & Thomas Nadeak,SE.,MM.2021. Upaya Pengembangan UMKM Melalui Penerapan Pembukuan Sederhana di Desa Kutaampel.Universitas Buana Perjuangan Karawang.

LPPM UBP (2022), Inovasi dan digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri. Buku.Karawang : Universitas buana perjuangan Karawang